**Kunci Jawaban Pendidikan Pancasila SMA/MA XI Kur.Merdeka**

**BAB 4**

**Uji Pemahaman subbab A**

**Pilihan Ganda**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **KJ** |
| 1. | B |
| 2. | A |
| 3. | B |
| 4. | B |
| 5. | B |
| 6. | B |
| 7. | E |
| 8. | C |
| 9. | C |
| 10. | E |

**Essai**

1. **Ekonomi**: Sisi penting dari globalisasi adalah dari segi ekonomi. Bagi kegiatan ekonomi suatu negara, globalisasi memiliki arti penting karena kegiatan masyarakat dapat terintegrasi ke pasar-pasar global. Hal ini makin memudahkan masyarakat untuk mendapatkan barang-barang atau kebutuhan tertentu dari luar negeranya sendirinya. Akan tetapi kemudahan tersebut dapat menjadi ancaman bagi produksi lokal.

**Sosial Budaya**: Globalisasi berdampak pada kehidupan sosial budaya dari segi sikap, pandangan hidup, bahkan nilai-nilai budaya bangsa. Kemajuan teknologi komunikasi menyebabkan budaya-budaya dari luar mudah masuk ke Indonesia. Jika budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa diadopsi secara mentah-mentah tanpa penyaringan, akan menjadi ancaman bagi nilai-nilai sosial budaya bangsa Indonesia.

1. Iya setuju, hal ini dapat dilihat di era modern seperti saat ini, dimana masyarakat yang telah menggunakan akses komunikasi dan informasi khususnya di internet akan berdampak dalam berbagai hal. Mulai pola pikir, wawasan, sosial dan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Hal ini tentu bisa berdampak positif maupun negatif, jadi perlu ada kecerdasan dalam penggunaan internet di masa sekarang agar dampak yang ditimbulkan bisa ke arah positif bukan negatif
2. Posisi yang strategis dan potensial serta kemajemukan Indonesia disebabkan oleh berbagai hal, di antaranya sebagai berikut:
3. Terletak di antara dua benua, yaitu Asia dan Australia serta dua samudra, yaitu Pasifik dan Hindia.
4. Dilewati garis khatulistiwa (ekuator) dan memiliki iklim tropis dengan dua musim, yakni kemarau dan penghujan.
5. Terletak di antara tiga lempeng utama dunia, yakni Lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik.
6. Terletak di antara dua dangkalan besar, yaitu Dangkalan Sunda dan Dangkalan Sahul.
7. Terletak pada pusat pertemuan dua pegunungan muda, yaitu Pegunungan Sirkum Mediterania (di wilayah Indonesia bagian barat) dan Pegunungan Sirkum Pasifik (di wilayah Indonesia bagian tengah).
8. Potensi sumber daya alam yang banyak dan beraneka ragam.
9. Memiliki banyak wilayah dengan potensi lahan yang subur.
10. Kaya akan sumber daya hayati, baik hewani maupun nabati.
11. Memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia dengan beragam suku, ras, bahasa, dan agama sehingga memiliki kebudayaan yang beragam.
12. Negara kepulauan (maritim) terbesar di dunia.

**Uji Pemahaman subbab B**

**Pilihan Ganda**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **KJ** |
| 1. | B |
| 2. | A |
| 3. | A |
| 4. | A |
| 5. | E |
| 6. | A |
| 7. | B |
| 8. | D |
| 9. | C |
| 10. | C |

**Essai**

1. Salah satunya adalah konflik di wilayah tertentu yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan memisahkan diri dari NKRI. Konflik tersebut merupakan ancaman yang dapat menghancurkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Konflik-konflik yang mengancam tersebut dapat terjadi, antara lain akibat kurang meratanya penerapan dan penegakan hukum yang berlaku, kurangnya pemerataan kesejahteraan dalam bidang ekonomi, dan infrastruktur yang cenderung berpusat di suatu wilayah. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat daerah terkadang mudah terprovokasi oleh pihak yang ingin memecah keutuhan bangsa.
2. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut setidaknya terdapat 3 aspek yang harus dibenahi oleh Pemerintah Indonesia yaitu Ekonomi, Pendidikan dan hukum yang adil. Aspek ekonomi menjadi hal yang terpenting untuk semua elemen masyarakat di Indonesia, hal ini disebabkan dengan adanya pemerataan ekonomi masyarakat tidak perlu khawatir untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-hari. Peristiwa pemberontakkan di Indonesia sering terjadi karena permasalahan ekonomi. Pendidikan menjadi hal yang fundamental untuk segera dibenahi oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan adanya pemerataan pendidikan, semua kalangan masyarakat merasakan pendidikan dan gratis. Maka salah satu cita-cita bangsa yakni mencerdaskan kehidupan bangsa akan terlaksana, selain itu dengan adanya pendidikan yang merata di Indonesia maka paham-paham seperti radikalisme bisa diminimalisir untuk tidak berkembang. Hal ini disebabkan masyarakat sudah mengetahui nilai-nilai kebangsaan melalui institusi pendidika. Terakhir adalah hukum yang harus ditegakkan seadil-adilnya untuk semua masyarakat, tidak tebang pilih dan semua sama di mata hukum sesuai dengan asas legalitas yang diterapkan dalam UUD 1945.
3. Ancaman dari dalam didorong oleh isu kemiskinan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Isu-isu tersebut menjadi titik pangkal permasalahan, seperti separatisme, terorisme, kekerasan yang melekat, dan bencana sebagai akibat perbuatan manusia. Berkurangnya nilai-nilai budaya, seperti makin memudarnya semangat gotong royong, akan mengancam ketahanan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Uji Pemahaman subbab C**

**Pilihan Ganda**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **KJ** |
| 1. | A |
| 2. | E |
| 3. | A |
| 4. | E |
| 5. | A |
| 6. | D |
| 7. | C |
| 8. | C |
| 9. | A |
| 10. | E |

**Essai**

1. Menurut Dwi Sulisworo membagi ke dalam tiga identias yakni:
2. Identitas fundamental, yaitu Pancasila yang merupakan falsafah bangsa, dasar negara, dan ideologi negara.
3. Identitas instrumental, yang meliputi UUD NRI Tahun 1945 dan peraturan perundang-undangan di bawahnya, bahasa Indonesia, lambang negara, bendera negara, dan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”.
4. Identitas alamiah yang meliputi negara kepulauan (*archipelago*) dan pluralisme suku, bahasa, budaya, serta agama, dan kepercayaan.
5. Dengan cara mengamalkan di kehidupan sehari-hari untuk semua identitas nasional. Hal ini dilakukan agar setiap masyarakat di Indonesia bisa mengetahui dan menjadikan identitas sebagai sebuah aspek yang tidak dapat dipisahkan di dalam kehidupan. Selain itu identitas nasional ini perlu dilestarikan ke anak-anak muda agar tidak melupakan identitas nasionalnya.
6. Setuju, karena pada dasarnya Indonesia adalah negara yang majemuk yang terdiri dari bermacam- macam suku bangsa, ras, budaya dan kepercayaan yang berbeda-beda serta mempunyai bahasa dan corak sosial budaya yang tidak sama satu dengan lainnya. Sehingga perbedaan-perbedaan tersebut tidak menjadikan sebuah kelemahan, melainkan menjadi sebuah kekuatan yang bisa bersatu meskipun berbeda-beda.

**Uji Pemahaman subbab D**

**Pilihan Ganda**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **KJ** |
| 1. | E |
| 2. | A |
| 3. | C |
| 4. | D |
| 5. | A |
| 6. | E |
| 7. | A |
| 8. | A |
| 9. | A |
| 10. | B |

**Essai**

1. Setuju, karena penggunaan lapisan pertama dengan cara diplomatic merupakan tindakan yang dapat mencegah terjadinya pertumpahan darah untuk kedua belah pihak. Oleh karena itu negoisasi, duduk bersama dan mencari solusi dari permasalahan kedua belah pihak merupakan cara yang harus dilakukan ketika terjadi konflik. Hal ini dikarenakan penghilangan nyawa manusia merupakan sebuah kejahatan yang berat.
2. Pemerintah banyak mengalakkan program untuk meningkatkan rasa kecintaan terhadap budaya, misalnya dengan program “Aku Cinta Produk Indonesia”, memberi dorongan untuk pelestarian budaya lokal, serta memberi batasan terhadap media yang memberi dampak buruk terhadap bangsa. Hal ini karena media merupakan saluran yang memudahkan untuk transfer budaya.
3. Apabila usaha diplomasi serta perlawanan tidak bersenjata gagal atau tidak efektif sehingga tidak mencegah agresi militer yang dilakukan oleh suatu negara, lapis pertahanan militer, yakni kekuatan TNI menjadi pilihan terakhir dan yang paling menentukan. Dalam hal ini, presiden selaku pemegang kekuasaan tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara mengerahkan kekuatan TNI untuk melaksanakan operasi militer untuk perang guna menyelamatkan NKRI dari ancaman agresi militer negara lain.

**Latihan Soal Akhir Bab**

**Pilihan Ganda**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **KJ** |
| 1. | B |
| 2. | D |
| 3. | C |
| 4. | D |
| 5. | E |
| 6. | C |
| 7. | C |
| 8. | D |
| 9. | E |
| 10 | E |
| 11. | B |
| 12. | A |
| 13. | C |
| 14. | E |
| 15. | D |
| 16. | A |
| 17. | A |
| 18. | D |
| 19. | E |
| 20. | E |
| 21. | E |
| 22. | A |
| 23. | A |
| 24. | A |
| 25. | A |
| 26. | A |
| 27. | B |
| 28. | B |
| 29. | D |
| 30. | B |
| 31. | D |
| 32. | E |
| 33. | B |
| 34. | C |
| 35. | C |

**Essai**

1. Ancaman berdasarkan sumbernya dibedakan sebagai berikut:
2. Ancaman dari dalam adalah segala ancaman terhadap ketahanan nasional yang berasal dari dalam negeri.
3. Ancaman dari luar adalah segala ancaman terhadap ketahanan nasional yang berasal dari luar negeri.
4. Terdapat berbagai tantangan dalam mewujudkan integrasi nasional. Berikut di antaranya:
5. Percobaan invasi asing yang ingin menguasai Indonesia, baik wilayah maupun sumber daya alamnya.
6. Korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) yang dilakukan para oknum untuk kepentingan diri sendiri.
7. Kriminalitas di kalangan masyarakat. Kriminalitas dapat menimbulkan rasa tidak aman bagi masyarakat, kecurigaan terhadap lingkungannya, serta ketidakpercayaan terhadap aparat.
8. Perasaan senasib dapat menjadi pendorong munculnya persatuan dan kesatuan bangsa karena dengan adanya rasa senasib masyarakat Indonesia akan timbul kerja sama yang bertujuan untuk memperbaiki keadaan.
9. Posisi yang strategis dan potensial serta kemajemukan Indonesia disebabkan oleh berbagai hal, di antaranya sebagai berikut:
10. Terletak di antara dua benua, yaitu Asia dan Australia, serta dua samudra, yaitu Pasifik dan Hindia.
11. Dilewati garis khatulistiwa (ekuator) dan memiliki iklim tropis dengan dua musim, yakni kemarau dan penghujan.
12. Terletak di antara tiga lempeng utama dunia, yakni Lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik.
13. Terletak di antara dua dangkalan besar, yaitu Dangkalan Sunda dan Dangkalan Sahul.
14. Terletak pada pusat pertemuan dua pegunungan muda, yaitu Pegunungan Sirkum Mediterania (di wilayah Indonesia bagian barat) dan Pegunungan Sirkum Pasifik (di wilayah Indonesia bagian tengah).
15. Potensi sumber daya alam yang banyak dan beraneka ragam.
16. Memiliki banyak wilayah dengan potensi lahan yang subur.
17. Kaya akan sumber daya hayati, baik hewani maupun nabati.
18. Memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia dengan beragam suku, ras, bahasa, dan agama sehingga memiliki kebudayaan yang beragam.
19. Negara kepulauan (maritim) terbesar di dunia.
20. Jumlah penduduk sangat banyak dan kepadatan penduduknya tinggi akan menyebabkan berkurangnya lahan dan banyak timbul pemukiman kumuh. Selain itu ketika kebanyakan masyarakat telah memasuki usia kerja, maka secara tidak langsung lahan pekerjaan juga harus bertambah untuk menampung penduduk yang memasuki usia kerja. Tetapi ketika lahan pekerjaan yang sudah tidak bisa menampung masyarakat tersebut apalagi jumlahnya cukup besar, maka akan terjadi pengangguran yang besar dan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.
21. Memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Permasalahan ini sering dikaitkan dengan kemajuan di bidang komunikasi, termasuk penyebaran informasi, baik melalui media cetak maupun elektronik. Hal tersebut berdampak terhadap ideologi, agama, budaya dan nilai-nilai yang dianut masyarakat Indonesia. Pengaruh derasnya budaya global yang negatif menyebabkan kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa makin memudar. Hal ini tecermin dari perilaku sebagian masyarakat Indonesia yang lebih menghargai budaya asing dibandingkan budaya bangsa, baik dalam cara berpakaian, bertutur kata, pergaulan bebas, dan munculnya pola hidup konsumtif, serta kurangnya penghargaan terhadap produk dalam negeri.

Solusi yang bisa dilakukan khususnya ke pemerintah adalah mengalakkan program untuk meningkatkan rasa kecintaan terhadap budaya, misalnya dengan program “Aku Cinta Produk Indonesia”, memberi dorongan untuk pelestarian budaya lokal, serta memberi batasan terhadap media yang memberi dampak buruk terhadap bangsa. Hal ini karena media merupakan saluran yang memudahkan untuk transfer budaya.

1. Setuju, hal ini sesuai dengan nilai dari sila ketiga yakni “persatuan indonesia” yang mana masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk, ketika diamalkannya nilai sila ketiga ini maka tidak ada lagi yang egois bahwa suku mereka lebih baik, agama mereka yang harus mendominasi. Karena dengan adanya kata persatuan semua akan menjadi masyarakat Indonesia yang tidak diskriminasi, tidak superior dan selalu menghargai satu sama lain.
2. Nilai-nilai masyarakat Indonesia tidak terlepas dari nilai yang ada di Pancasila. Ketika IPTEK muncul ada beberapa yang bisa menghilangkan nilai-nilai tersebut:
3. Untuk sila pertama, perkembangan IPTEK akan Muncul berbagai agama seperti Googlisme yang mana tidak masuk akal dan sesat.
4. Untuk sila kedua, dengan adanya IPTEK manusia yang tidak bermoral akan mengembangkan seperti nuklir ke arah negatif yang mana bisa mengancam hingga menghancurkan negara lain.
5. Untuk sila ketiga, dengan semakin cepatnya arus informasi dan komunikasi yang disebebkan IPTEK. Maka perkembangan informasi budaya negara lain melalui kemajuan internet membuat ancaman besar terhadap hilangnya budaya lokal.
6. Untuk sila keempat. IPTEK bisa membawa ke nilai negatif karena terdapat beberapa website atau aplikasi yang mana sulit untuk menerima kritikan meskipun memiliki dampak besar buruk terhadap masyarakat.
7. Untuk sila kelima IPTEK akan menimbulkan orang-orang yang mencari konten dengan merendahkan orang miskin.
8. Pencurian data pribadi melalui teknik phising. Phising merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mencuri data korban seperti user id, password, dan lain-lain. Hacker akan menyamar menggunakan form login atau situs palsu untuk memancing korban memasukkan data-data sensitif seperti password atau pun user ID. Biasanya hacker menyebarkan link palsu melalui email atau melalui pesan pop up yang menyatakan bahwa Anda memenangkan sebuah hadiah. Selanjutnya, hacker mengharuskan Anda memasukkan data-data pribadi ke dalam situs palsu tersebut.

Kasus cyber crime di Indonesia melalui teknik ini pernah menyerang salah satu bank ternama di Indonesia. Pelaku mengirimkan email dan mengarahkan korban untuk mengisi data pribadi melalui situs palsu. Akibatnya, korban mengalami kerugian dengan nominal yang sangat besar (Diakses <https://bamai.uma.ac.id/2022/03/10/3-contoh-kasus-cyber-crime-di-indonesia/> 15 Februari 2023).

1. Identitas Nasional adalah sesuatu yang ditransmisikan dari masa lalu dan dirasakan sebagai milik bersama, sehingga tampak di dalam keseharian tingkah laku seseorang dalam komunitasnya.
2. Terdapat 3 pengelompokkan identitas nasional yakni:
3. Identitas fundamental, yaitu Pancasila yang merupakan falsafah bangsa, dasar negara, dan ideologi negara.
4. Identitas instrumental, yang meliputi UUD NRI Tahun 1945 dan peraturan perundang-undangan di bawahnya, bahasa Indonesia, lambang negara, bendera negara, dan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”.
5. Identitas alamiah yang meliputi negara kepulauan (*archipelago*) dan pluralisme suku, bahasa, budaya, serta agama, dan kepercayaan.
6. Upaya memperkuat identitas-identitas tersebut dilakukan dengan kesadaran penuh sebagai bangsa Indonesia yang mendiami wilayah Negara Indonesia. Kesadaran sebagai bangsa Indonesia ditunjukkan melalui perilaku yang menggambarkan pengamalan nilai-nilai Pancasila berdasarkan semangat Bhinneka Tunggal Ika. Pengamalan tersebut diwujudkan dengan tindakan yang menghormati dan menghargai setiap perbedaan dengan berpedoman pada UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar di wilayah Negara Indonesia. Dengan demikian, tiap ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan untuk mewujudkan dan mengokohkan integrasi bangsa dapat dihadapi dan diselesaikan karena menjadi tanggung jawab bersama seluruh rakyat Indonesia sebagai satu bangsa.
7. Ya setuju, karena dengan dibentuknya negara kesatuan maka masyarakat Indonesia yang dikenal majemuk akan dipersatukan dengan sebuah identitas nasional bukan berdasarkan suku, agama maupun ras. Selain itu jika bukan negara kesatuan maka akan melanggar sila ketiga yakni “persatuan Indonesia”. Sehingga negara kesatuan merupakan bentuk ideal untuk negara Indonesia.
8. Metode pendekatan ke dalam, yaitu pembangunan dan penataan sistem politik dalam negeri yang sehat dan dinamis dalam kerangka negara demokrasi yang menghargai pluralisme bangsa Indonesia. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya stabilitas politik dalam negeri yang dinamis serta memberikan efek penangkal yang tinggi.
9. Apabila usaha diplomasi serta perlawanan tidak bersenjata gagal atau tidak efektif sehingga tidak mencegah agresi militer yang dilakukan oleh suatu negara, lapis pertahanan militer, yakni kekuatan TNI menjadi pilihan terakhir dan yang paling menentukan. Dalam hal ini, presiden selaku pemegang kekuasaan tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara mengerahkan kekuatan TNI untuk melaksanakan operasi militer untuk perang guna menyelamatkan NKRI dari ancaman agresi militer negara lain.

**SOAL MODEL AKM**

**Soal 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Sesuai | Tidak Sesuai |
| 1. | Terkait isu atau masalah perbatasan, Indonesia teguh mematuhi berbagai hukum internasional, seperti UNCLOS tahun 1982 yang memuat prinsip-prinsip mengenai batas wilayah darat antarnegara. |  |  |
| 2. | Salah satu cara mencegah timbulnya gerakan separatisme adalah dengan mewujudkan pemerataan penyaluran hak, seperti hak politik, ekonomi, dan keadilan agar seluruh rakyat merasa nyaman berada dalam naungan NKRI. |  |  |
| 3. | Terorisme adalah masalah multidimensi dan penanganannya merupakan tanggung jawab seluruh elemen bangsa, bukan hanya polisi dan militer, melainkan juga oleh ilmuwan, ulama, dan tokoh-tokoh agama. |  |  |
| 4. | Upaya menghadapi gerakan-gerakan radikalisme anarkis secara serius dapat merusak citra bangsa Indonesia di mata dunia dan bisa menjadi alasan bagi kekuatan asing untuk masuk ke Indonesia dengan dalih intervensi kemanusiaan. |  |  |
| 5. | Demokrasi dianggap sebagai sistem pemerintahan terbaik saat ini karena menjunjung tinggi kebebasan, tetapi kebebasan yang ada cenderung mengarah pada kebebasan tanpa batas akibat ketidaksiapan dan ketidakdewasaan masyarakat. |  |  |

**Soal 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Keterangan |  |  | Masalah |
| 1. | Masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan kedaulatan negara. |  |  | 1. Terorisme |
| 2. | Masalah yang timbul dengan mengeksplotasi kelemahan fungsi pemerintahan. |  |  | 1. Dinamika politik |
| 3. | Kejahatan terhadap kemanusiaan yang akar masalahnya antara lain kemiskinan dan kebodohan. |  |  | 1. Isu perbatasan dan pulau-pulau kecil terluar |
| 4. | Prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan perlu ditegakkan |  |  | 1. Radikalisme anarkis |
| 5. | Sering kali ditunggangi kelompok separatis dan terorisme untuk melakukan aksi kejahatan atau tindakan anarkis. |  |  | 1. Ekstremisme |
|  |  |  |  | 1. Separatism |

**Soal 3**

Demokrasi yang berkembang seluas-luasnya belum diikuti dengan pengetahuan, kesiapan, dan kedewasaan masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi tersebut. Nuansa kebebasan cenderung berkembang ke arah kebebasan tanpa batas. Sistem pemerintahan demokrasi merupakan sistem yang terbaik, tetapi demokrasi tidak selalu identik dengan efektivitas dan efisiensi Belajar dari berbagai negara yang berhasil pada era globalisasi, adalah suatu keniscayaan bagi Indonesia untuk tetap memegang teguh penegakan hak asasi manusia, lingkungan hidup, kesetaraan gender, kebijakan nondiskriminatif, kebebasan beragama, dan penguasaan teknologi berdasarkan ilmu pengetahuan.